



Ribuan Warga Belum Rekam Data

Warga Diimbau Aktif Rekam Data E-KTP

Ribuan warga Kota Jogja belum melakukan perekaman data untuk pembuatan e-KTP.



- Hingga akhir Maret 2013 terdapat sekitar 56.000 warga belum merekam data.
- Disdukcapil Kota Jogja siap terjun ke RT untuk merekam data.
- Perekaman data ditargetkan selesai Mei.
- Formulir perekaman data disebar ke 2.524 RT.
- Warga yang sudah merekam data sekitar 85 persen.
- Awal 2014 Pemkot Jogja menerapkan pelayanan publik berbasis data e-KTP.

Percepat E-KTP, Disdukcapil Siap Turun ke RT

UMBULHARJO - Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Jogja meminta warga aktif melakukan perekaman kartu tanda penduduk elektronik (e-KTP). Sebab, dari data akhir Maret lalu ada sekitar 56.000 warga belum melakukan perekaman data kependudukan untuk pembuatan e-KTP. Kepala Seksi Data dan Informasi Disdukcapil Kota Jogja Deddy Periza menegaskan, timnya siap jemput bola. Langkah ini ditempuh mengingat masih banyak warga yang belum melakukan

perekaman data e-KTP.

Jemput bola bakal dilakukan dengan melakukan verifikasi di lapangan melalui rukun tetangga (RT). "Sehingga kita mendapatkan angka pasti. Diharapkan perekaman data e-KTP akhir Mei sudah selesai. Kami sudah mencatat nama warga yang belum melakukan perekaman ada di dalam formulir akan dibagikan kepada RT," jelas Deddy saat ditemui di Balai Kota Jogja kemarin (3/5).

Formulir yang berisi data warga yang belum melakukan perekaman data itu sudah didistribusikan Kamis (2/5). Formulir dikirimkan kepada 2.524 RT.

Formulir itu berisi keterangan nama, alamat penduduk, dan masa berlaku KTP. Ada pula status profesi termasuk keterangan bekerja di luar negeri atau

kuliah di luar negeri. Kolom keterangan yang menyatakan warga sudah pindah atau belum dari Kota Jogja juga tersedia.

Deddy berharap semua data hasil verifikasi tuntas pertengahan Mei. Jika hal itu terwujud maka data untuk e-KTP sudah beres akhir bulan.

Verifikasi langsung ini merupakan program Pemkot Jogja untuk menyelesaikan percepatan perekaman e-KTP. Targetnya adalah mengetahui secara pasti data kependudukan. Sejauh ini perekaman e-KTP sudah mencapai sekitar 85 persen.

Pemkot menargetkan penerapan e-KTP awal 2014 untuk semua pelayanan publik. Pelayanan tidak lagi menggunakan fotokopi KTP. Pelayanan bakal memakai data yang bersumber dari aplikasi *chip* e-KTP yang tersimpan pusat data.

Terpisah, Camat Pakualaman Tyasning Hadayani mengaku sudah menyebarkan data warga di wilayahnya yang belum melakukan perekaman e-KTP. Dia menyatakan, di Pakualaman terdapat sekitar 14,2 persen penduduk yang belum melakukan perekaman e-KTP.

"Kendalanya seperti ada yang bekerja dan kuliah di luar Kota Jogja dan luar negeri. Mereka belum bisa pulang melakukan perekaman data," kata Tyasning kemarin (3/5).

Tyasning menegaskan siap membantu Disdukcapil Kota Jogja dalam mewujudkan program perekaman data e-KTP tuntas Mei. "Saya akan membantu dengan jemput bola. Mengontrol di RT sehingga (perekaman data e-KTP) bisa dirampungkan secepatnya," tambahnya. (hrp/amd)

Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005